

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Aset merupakan sesuatu barang yang memiliki nilai ekonomi (economic value), nilai komersial (commercial value), ataupun nilai tukar (exchange value) yang dimiliki oleh instansi/perusahaan, organisasi, badan usaha, individu, ataupun perorangan (Hidayat, 2011:4). Aset juga dapat didefinisikan sebagai seluruh kekayaan milik suatu perusahaan. Begitu juga dalam sebuah perusahaan, aset atau manajemen aset sangat memiliki peranan penting yaitu untuk me – manage data asset yang ada pada sebuah perusahaan dan juga untuk menghindari resiko aset hilang.

PT Angkasa Pura II Kantor Cabang Bandara Internasional Kualanamu merupakan salah satu Kantor Cabang dari satu Badan Usaha Milik negeri yang bergerak dalam bidang usaha pelayanan jasa kebandarudaraan dan pelayanan jasa terkait bandar udara di wilayah Indonesia Barat.

Pada PT Angkasa Pura II Kantor Cabang Bandara Internasional Kualanamu memiliki beberapa unit kerja yang ada di dalam perusahaan. Pada kegiatan kerja praktik ini, penulis memiliki kesempatan untuk melakukan kegiatan kerja praktik pada unit Aset Manajemen di PT Angkasa Pura II Kantor Cabang Bandara Internasional Kualanamu. Dimana unit Aset berada dalam divisi Aset & Logistic Manajemen. Pada unit aset terdapat aktivitas – aktivitas atau kegiatan – kegiatan yang dilakukan untuk menunjang jalannya proses manajemen asset di perusahaan tersebut. Adapun kegiatan – kegiatan tersebut yaitu, penganggaran untuk penyusutan, pembuatan nomor asset yang dibuat dengan menggunakan sistem SAP, DIR (daftar Inventarisasi ruangan), pembuatan laporan aset, penghapusan aset dan melakukan pengadaan tanah (monitoring tanah serta serftifikasi tanah).

Dari setiap kegiatan – kegiatan tersebut, unit asset memiliki tugas untuk melakukan pencatatan serta pelaporan yang dimana hasil dari pencatatan tersebut akan dibuatkan menjadi laporan – laporan/Berita Acara. Adapun laporan atau berita acara yang biasanya dibuat pada unit asset ini seperti laporan BAIA (Berita Acara Inventaris Aset), BAPB (Berita Acara Pengadaan Barang).

Laporan – laporan dan berita acara tersebut biasanya akan dikelompokkan berdasarkan tahun terbitnya dan dimasukkan kedalam satu buah ordner. Setelah itu berkas berita acara akan dimasukkan/diinput ke dalam sistem SAP dan diinput kedalam Excel.

Mengingat banyaknya pekerjaan/kegiatan – kegiatan yang dilakukan oleh unit asset manajemen, tentunya peran SDM sangat diperlukan untuk menunjang jalannya pekerjaan – pekerjaan tersebut. Unit Asset Management PT Angkasa Pura II (Persero) Kantor Cabang Bandara Kualanamu memiliki 3 orang SDM yang berada di dalam unit tersebut. Dimana unit tersebut memiliki 1 orang Assistant Manager dan 2 orang staff karyawan. Akan tetapi menurut penulis jumlah SDM yang dimiliki oleh unit asset tersebut belum memadai dan optimal dimana pekerjaan – pekerjaan unit asset yang begitu banyak.

Untuk itu, pada penelitian kali ini, penulis akan membahas dan menjabarkan mengenai pekerjaan – pekerjaan atau kegiatan – kegiatan yang biasanya dilakukan oleh unit aset serta aset apa saja yang ada di PT Angkasa Pura II (Persero) Kantor Cabang Bandara Kualanamu. Serta penulis juga akan memberikan masukan mengenai permasalahan kurangnya SDM unit Asset Management PT Angkasa Pura II (Persero) Kantor Cabang Bandara Kualanamu dengan menggunakan metode Analisis Beban Kerja.

Dimana makalah/laporan kerja praktik ini dibuat dengan maksud dan tujuan untuk sekedar berbagi informasi dan wawasan lebih mengenai asset yang ada pada suatu perusahaan khususnya pada PT Angkasa Pura II (Persero) Kantor Cabang Bandara Internasional Kualanamu.

Dan diharapkan dari laporan kerja praktik ini dapat memberikan wawasan dan informasi terhadap pembaca serta dapat memberikan manfaat berupa masukan berupa saran khususnya kepada Unit Asset Management PT Angkasa Pura II (Persero) Kantor Cabang Bandara Kualanamu dan sebagai refrensi untuk laporan berikutnya.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang laporan kerja praktik tersebut maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membuat alur pengadaan aktiva tetap dan aktiva dibiayakan?
2. Bagaimana membuat alur pengadaan/penerimaan aktiva dari PMN (Penyertaan Modal Negara)?
3. Bagaimana mengoptimalkan jumlah karyawan unit aset management PT Angkasa Pura II (Persero) KC Bandara Kualanamu?

### 1.3 Tujuan Kerja Praktik

Adapun dilaksanakannya pembuatan laporan kerja praktik ini bertujuan untuk sebagai berikut:

1. Untuk membuat alur prosedur pengadaan aktiva tetap dan aktiva dibiayakan.
2. Untuk membuat alur prosedur pengadaan/penerimaan aktiva dari PMN (Penyertaan Modal Negara)
3. Untuk mengoptimalkan jumlah karyawan unit aset PT Angkasa Pura II (Persero) KC Bandara Kualanamu.

### 1.4 Manfaat Kerja Praktik

Adapun manfaat dari dilaksanakannya kerja praktik ini adalah:

#### a. Bagi Mahasiswa

1. Menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa mengenai asset dan manajemen asset yang ada dalam suatu perusahaan.
2. Dapat memberikan pengetahuan mengenai kegiatan yang biasa dilakukan oleh unit asset di perusahaan khususnya di PT Angkasa Pura II Kantor Cabang Bandara Internasional Kualanamu.
3. Memberikan pengetahuan kepada mahasiswa mengenai prosedur dalam melakukan kegiatan manajemen asset di PT Angkasa Pura II Kantor Cabang Bandara Internasional Kualanamu.
4. Dapat mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh dari Lembaga Pendidikan.
5. Dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai praktik dalam dunia kerja sehingga dapat memberikan bekal kepada mahasiswa untuk terjun langsung ke lapangan.

#### b. Bagi STIMLOG

1. Memperkenalkan Lembaga Pendidikan STIMLOG (Sekolah Tinggi Manajemen Logistik) khususnya prodi Manajemen Logistik kepada pihak perusahaan tempat kerja praktik.
2. Dapat mengetahui kemampuan dan pemahaman mahasiswa dalam mengikuti kegiatan dalam dunia kerja.
3. Dapat mengetahui kinerja mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh dari Lembaga.

#### c. Bagi PT Angkasa Pura II Kantor Cabang Bandara Internasional Kualanamu

1. Membantu menyelesaikan pekerjaan sehari-hari di perusahaan tempat kerja praktik.
2. Sebagai sarana kerjasama antara perusahaan dengan STIMLOG dimasa yang akan datang.

### 1.5 Batasan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka penulis membuat batasan penelitian dalam pembuatan laporan kerja praktik yaitu sebagai berikut:

1. Pengambilan data dilakukan di PT Angkasa Pura II Kantor Cabang Bandara Internasional Kualanamu selama kegiatan kerja praktik terhitung sejak 08 Juli 2019 hingga 20 September 2019.
2. Penelitian dan pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara dan sharing dengan assistant manager dan staff unit asset management PT Angkasa Pura II (Persero) KC Bandara Kualanamu).
3. Data yang diambil merupakan data prosedur kegiatan yang berasal dari SOP Asset Management PT Angkasa Pura II (Persero) KC Bandara Kualanamu
4. Data juga diperoleh dari hasil pengamatan penulis selama melakukan kegiatan kerja praktik di PT Angkasa Pura II (Persero) KC Bandara Kualanamu
5. Penulis hanya mengambil Batasan masalah yaitu penentuan jumlah SDM yang optimal untuk Unit Asset Management PT Angkasa Pura II (Persero) Kantor Cabang Bandara Kualanamu.

### 1.6 Jadwal, Tempat, dan Jenis Kegiatan

Dalam pelaksanaannya dari kegiatan kerja praktik, kerja praktik ini dilakukan di PT. Angkasa Pura II (Persero) Kantor Cabang Bandara Kualanamu

Tanggal Pelaksanaan : Jangka waktu 2 (dua) bulan 20 (dua puluh) hari mulai dari 08 Juli 2019 sampai dengan 20 September 2019

Waktu : 08.00 – 17.00 WIB (Senin sampai Jum'at)

Penempatan : Unit Asset Management

Alamat : Pasar Enam Kuala Namu, Beringin, Ps.Enam Kuala Namu Deli Serdang, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20553

### 1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penulisan laporan kerja praktik ini secara garis besar dibagi menjadi 6 (enam) bab, yaitu:

#### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini berisi mengenai Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Batasan Penelitian, Jadwal, Tempat, Kegiatan dan Sistematika Penulisan.

## **BAB II Landasan Teori**

Bab ini berisi mengenai teori-teori pendukung dalam penulisan laporan kerja praktik ini.

## **BAB III Metodologi Penelitian**

Bab ini berisi mengenai metode penelitian yang digunakan serta bagaimana alurnya menggunakan flowchart dan penjelasan dari flowchart tersebut.

## **BAB IV Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Bab ini berisi mengenai data-data yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Dimana data diperoleh dari SOP Asset Management. Sedangkan dalam pengolahan data berisi mengenai langkah - langkah dalam perhitungan manual dan menggunakan program komputer untuk melakukan perhitungan sesuai dengan metode yang digunakan yaitu metode analisis beban kerja dan flowmap.

## **BAB V Analisis**

Bab ini berisi mengenai analisis “Analisis Operating Plan : Spaghetti Chart Outbound Inbound di PT. Cipta Krida Bahari (CKB Logistics) Cakung” untuk menjawab perumusan masalah berdasarkan hasil pengolahan data dalam mencapai tujuan penelitian.

## **BAB VI Kesimpulan dan Saran**

Bab ini berisi mengenai kesimpulan yang diperoleh dari keseluruhan yang terdapat dalam laporan kerja praktik, dan saran yang mengarah pada saran perluasan, pengembangan, dan pendalaman ulang dari laporan kerja praktik.

## **Daftar Pustaka**

Daftar pustaka berisi mengenai sumber – sumber referensi yang digunakan untuk penulisan laporan kerja praktik .

## **LAMPIRAN**

Lampiran berisi keterangan tambahan yang berkaitan dengan isi laporan kerja praktik.